

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang dilaksanakan di sekolah. Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau yang lampau<sup>1</sup>. Penelitian ini menggambarkan gejala yang terjadi dengan sebenarnya di lokasi penelitian.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.<sup>2</sup> Maksud dalam penelitian ini adalah berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara factual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 54

<sup>2</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 49. Lihat juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), Edisi Revisi Cet. VIII, h. 10.

Penelitian jenis deskriptif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan
2. Membatasi dan merumuskan masalah secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
4. Melakukan studi pustaka
5. Menentukan kerangka berfikir
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan
7. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data
8. Membuat laporan penelitian<sup>3</sup>.

Penelitian deskriptif ini berusaha mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya, mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk memberikan gambaran tentang keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang mem- butuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan.

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke 11, 2011), h.158-159

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 4 sekolah SMP Negeri di Kabupaten Kapuas yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan RI dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah untuk dijadikan sekolah SMP sasaran penerapan kurikulum 2013, yaitu:

1. SMP Negeri 1 Selat yang beralamat di Jalan Kartini, Kuala Kapuas.
2. SMPN 1 Kapuas Hilir yang terletak di Jalan Kapuas Seberang II, Kelurahan Dahirang Kecamatan Kapuas Hilir.
3. SMPN 1 Basarang terletak di Jalan Trans Kalimantan, Kecamatan Basarang.
4. SMPN 3 Kapuas Hilir yang letaknya kurang lebih 3 Km dari Kantor Kecamatan Kapuas Barat.

Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa SMP Negeri tersebutlah yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan untuk dijadikan sekolah sasaran atau piloting penerapan kurikulum 2013 tingkat SMP di wilayah Kabupaten Kapuas mulai awal diterapkannya kurikulum 2013 hingga sekarang.

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran PAI dan BP, kepala sekolah dan siswa. Sedangkan objek penelitiannya adalah proses penilaian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengoreksian hasil serta tindak lanjut.

## **C. Data dan Sumber Data**

1. Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bentuk desain model penilaian autentik yang dibuat guru.
- 2) Pelaksanaan model penilaian autentik yang telah dirancang oleh guru.
- 3) Hasil Penilaian Autentik.
- 4) Respon siswa terhadap model penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI dan BP.

b. Data Skunder

Data skunder yang akan digali dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data dalam penelitian ini berbentuk informan adalah guru PAI, siswa, kepala sekolah dan yang berbentuk dokumen adalah RPP, model penilaian yang digunakan guru PAI yang berupa lembaran-lembaran.

- a. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebanyak 6 orang guru sebagai informan utama untuk menggali data pokok sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini.

TABEL 19: Data Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Yang Menjadi Informan Utama:

No.	Nama Guru	Status Guru	Nama Sekolah
1.	Laily Syahrida, S.Ag	PNS. GT	SMPN 1 Selat
2.	Ropikah, S.Ag	PNS. GT	SMPN 1 Selat
3.	Maimunah, S.Pd.I	PNS. GT	SMPN 1 Kapuas Hilir
4.	Rahmah, S.Pd.I	PNS. GT	SMPN 1 Basarang
5.	Mahduni, S.Pd.I	Non PNS, GTT	SMPN 1 Basarang
6.	Samsullaili, M.Pd.I	PNS, GT	SMPN 3 Kapuas Barat

- b. Responden dari siswa/siswi SMP untuk meyakinkan apa yang dilakukan oleh guru PAI
- c. Informan dari kepala sekolah untuk meyakinkan tentang design model penilaian autentik, prosedur pelaksanaan dan aktifitas yang dilakukan oleh guru PAI
- d. Dokumen–dokumen yang dilakukan oleh guru PAI yang berupa RPP dan model penilaian yang digunakan guru PAI yang berupa lembaran-lembaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di lapangan, menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu pedoman wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi atau triangulasi antara ketiganya.

##### **1. Wawancara**

Metode ini digunakan untuk mencari data pokok mulai dari model bentuk penilaian autentik, prosedur dan aktifitas guru dalam penilaian, hasil yang dicapai guru dalam penilaian autentik. Wawancara ini dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, siswa dan juga kepala sekolah.

Selanjutnya wawancara dilakukan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan penilaian dilakukan dengan kepala sekolah, dan kepala Tata Usaha.

## 2. Observasi partisipatif

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang model penilaian autentik dan prosedur serta aktifitas guru dalam penilaian autentik, keaktifan peserta didik, dan hasil yang dicapai.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian, sehingga dapat dikumpulkan data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek penelitian dengan cara mendatangi secara langsung lokasi objek penelitian yaitu SMPN 1 Selat, SMPN 1 Kapuas Hilir, SMPN 1 Basarang dan SMPN 3 Kapuas Barat.

Kedatangan peneliti adalah untuk mengamati cara mendesain model penilaian, prosedur dan aktivitas guru dalam penilaian autentik mata pelajaran PAI dan BP kepada guru PAI yang dimulai dari perumusan dan penyusunan instrumen, penerapan strategi dengan pendekatan autentik yang sudah dijalankan selama ini, serta mengamati keadaan sarana prasarana yang digunakan. Metode ini untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat dideskripsikan dengan mudah.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, dokumentasi dipergunakan untuk memahami tentang:

- a) Tentang profil sekolah
- b) Visi dan misi sekolah
- c) Keadaan peserta didik, guru dan karyawan
- d) Kriteria Ketuntasan Minimal/Penentuan acuan Patokan
- e) Struktur Muatan Kurikulum
- f) Sarana dan prasarana pendukung
- g) Rencana Program Pembelajaran (RPP)
- h) Lembaran hasil penilaian guru

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) pedoman wawancara yaitu pedoman yang digunakan oleh peneliti (*interviewer*) untuk berdialog dengan responden. Pelaksanaan wawancara ini peneliti membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (*guided interview*) yang ditujukan kepada guru Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, dan kepala sekolah, (2) Pedoman observasi yaitu sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati Guru PAI dan Budi pekeri untuk dalam pelaksanaan perumusan model penilaian, pelaksanaan dan hasil dari penilaian yang telah dirancang oleh guru. Pedoman ini digunakan saat guru melaksanakan kegiatan tersebut, (3) Pedoman dokumentasi yaitu barang-barang tertulis untuk mendukung dalam penelitian. Pedoman observasi memuat garis-garis besar atau kategori yang

akan dicari datanya. Dalam hal ini RPP, model penilain yang dilakukan oleh guru, hasil penilaian. Selain itu untuk mengetahui profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data siswa dan guru.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan, selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis data interpretatif<sup>5</sup>. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>6</sup> Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik yang menguraikan dan mendiskripsikan datat-data yang telah terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensisntesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>7</sup>

Penelitian ini, analisis data menurut Suharsimi Arikunto, secara garis besar analisis data dilakukan dengan langkah-langkah:

---

<sup>5</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Lihat Sugiyono, *ibid.*, h.335.

<sup>6</sup> Lexxi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 280.

<sup>7</sup> *Ibid* h. 248



## 1. Persiapan

Kegiatan persiapan diantaranya adalah:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi atau instrumen.
- b. Mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek macam isian data.

Langkah persiapan dimaksud untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal pengolahan lanjutan atau menganalisis.

## 2. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi antara lain:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item yang tidak diberi skor
- c. Mengubah jenis data.
- d. Memberikan kode (coding)

## 3. Analisis data

Data yang diperoleh berupa kata-kata itu sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, setelah memperoleh data dari lapangan peneliti mengumpulkan, memilih dan memilahnya. Selanjutnya menganalisis dan mendiskripsikan data yang telah dipilih tersebut, serta menggambarkan keadaan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang model penilaian autentik mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMP di kabupaten Kapuas.

Analisi data berlangsung secara kesinambungan dari awal pengumpulan data penelitian sampai akhir penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Huberman dan Miles, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup> Analisis data ini dilaksanakan untuk memberikan makna bagi data yang dikumpulkan di lapangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah langkah langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Ketika data telah terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah mereduksi data, dengan merangkum dan memilih data berdasarkan kepada yang terpenting dan relevan. Kemudian data disusun secara sistematis agar dapat disimpulkan dan diverifikasi, selanjutnya dibuat satuan-satuan data yang sesuai dengan isu-isu yang dikaji, kemudian membuang data yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

---

<sup>8</sup> Miles&Huberman, *Qualitatif Data Analysis an Expanded Sourcebook*, (Thousand Osks, California: Sage Publication, Inc, 1994), h.12.

b. Display data

Display data dalam penelitian ini merupakan suatu proses penyajian sekumpulan informasi data yang sudah didapatkan ke dalam bentuk yang sederhana dan selektif. Data disajikan dalam bentuk naratif, bagan, hubungan antar kategori dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Pengambilan simpulan

Simpulan yang dibuat bersifat longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Simpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah data terekam dalam display, maka data disimpulkan dengan melihat perbedaan dan persamaan pendapat yang dikemukakan oleh subjek penelitian sehingga mempunyai makna, dan simpulan dapat dipercaya, dengan demikian simpulan dalam penelitian ini akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Yang dimaksud keabsahan data menurut Lexy J. Moeloeng adalah setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai dengan benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.<sup>9</sup>

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>10</sup> Untuk itu diperlukan ketelitian untuk dalam pengecekan data sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai.

Teknik untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal:

- a. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi merupakan kegiatan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang diperoleh dari sumber lain tentang fokus yang sama, misalnya dari guru, kepala sekolah dan juga siswa.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru PAI merancang penilaian. Mula-mula peneliti mengajukan pertanyaan atau

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moeloeng, h. 320-321

<sup>10</sup> Ibid. h. 324

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 25

wawancara dengan guru PAI. Untuk memantapkan data peneliti meminjam RPP yang sudah dimiliki oleh guru tersebut.

- 2) Triangulasi dengan cara atau metode yang sama tetapi dengan sumber data yang berbeda.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, mula-mula menanyakan kepada guru PAI tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan. Untuk memantapkan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan kepala sekolah serta observasi partisipatif.

b. Ketekunan pengamatan

c. Uraian rinci dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

d. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai jenuh pengumpulan data tercapai. Jika dilakukan ia akan membatasi:

- 1) Gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- 2) Kekeliruan peneliti
- 3) Pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.<sup>13</sup>

e. Menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya: data hasil wawancara telah didukung dengan adanya rekaman wawancara, hasil penilaian didukung dengan adanya

---

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Lexxy J. Moleong, h. 327

lembar nilai yang diperoleh dari siswa. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan menjadi lebih valid.